

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sari kedelai adalah produk seperti susu sapi, tetapi dibuat dari ekstrak fraksi terlarut dari kedelai. Sari kedelai diperoleh dengan cara penggilingan biji kedelai yang telah direndam dalam air. Hasil penggilingan kemudian disaring untuk memperoleh filtrate, yang kemudian dididihkan dan diberi bumbu untuk meningkatkan rasanya. Minuman sari kedelai banyak dikonsumsi masyarakat karena banyak manfaat, salah satunya sebagai pengganti susu sapi, selain itu sari proses produksi sari kedelai mudah dan bahan relatif murah (Endrasari, 2012)

Protein susu kedelai memiliki susunan asam amino yang hampir sama dengan susu sapi. Kandungan protein susu kedelai mencapai 1,5 kali protein susu sapi. Selain itu, susu kedelai juga mengandung lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A, vitamin B1 vitamin B2, dan isoflavon. Kandungan asam lemak tak jenuh pada susu kedelai lebih besar serta tidak mengandung kolesterol (Kurniasari, 2010).

Susu kedelai juga dapat menjadi alternatif pengganti susu sapi bagi orang yang alergi dan tidak menyukai susu sapi atau bagi mereka yang tidak dapat menjangkau harga susu sapi yang mahal karena susu kedelai harganya lebih murah jika dibandingkan dengan susu hewani, serta susu kedelai memiliki nilai gizi yang baik dan cocok untuk dikonsumsi untuk semua golongan usia (Picauly et al., 2018).

Seiring dengan kesadaran akan pentingnya kesehatan tubuh oleh masyarakat, mendorong perubahan pola pikir masyarakat untuk mulai mengkonsumsi minuman yang sehat serta memiliki manfaat bagi tubuh. Selain itu fakta terhadap banyaknya masyarakat yang menderita lactose intolerance serta masyarakat mencari produk minuman sehat yang murah, menjadi penyebab meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap susu kedelai. Oleh karena itu perlu pembelajaran lebih lanjut seperti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UMKM dibekali pengekedelaian dari beberapa mata kuliah yang memanfaatkan pengolahan bahan pangan serta limbahnya menjadi berbagai macam produk serta mengenai pengendalian mutu pada produk akhir.

Terdapat banyak perusahaan ataupun UMKM yang memproduksi susu kedelai, salah satunya adalah UMKM Sari yang terletak di Ngagel, Surabaya. UMKM ini berfokus pada produksi susu kedelai yang telah dimulai sejak kedelain 2010.

Pemilihan UMKM Sari sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dikarenakan UMKM Sari merupakan salah satu UMKM penghasil produk susu kedelai yang telah memiliki sertifikat antara lain P-IRT, sertifikat jaminan halal, dan UMKM tersebut juga dalam proses pengurusan sertifikat BPOM, selain itu UMKM Sari juga merupakan salah satu UMKM yang mendapatkan penghargaan dari Wali Kota Surabaya Periode 2010-2015 dan 2016-2020 yakni Dr.(H.C) Ir. Tri Rismaharini, M.T (Ibu Risma) sebagai salah satu UMKM yang produknya dibawa ke Korea Selatan dan sebagai UMKM yang mendapatkan penghargaan Pahlawa Ekonomi, sehingga dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UMKM Sari ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu menyelesaikan permasalahan dengan berdasar pada penerapan ilmu yang selama ini dipelajari di perkuliahan.

1. Tujuan

- a. Mempelajari secara langsung proses produksi susu kedelai di UMKM Sari dan membandingkan proses produksi susu kedelai secara teori dengan proses produksi yang berlangsung di UMKM.
- b. Menganalisis permasalahan dan membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di UMKM sari, yaitu:

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Menjalin kerja sama antara (Program Studi) Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan UMKM Sari dalam pelatihan kerja lapangan.

- b. Bagi UMKM

Hasil pengamatan dan inovasi yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi UMKM untuk menentukan kebijakan UMKM di masa yang akan datang.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengekedelaii secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam industri sehingga nantinya mampu menerapkan ilmu yang telah didapat ke dalam bidang industri.

B. Sejarah UMKM

(UMKM Sari) SARI merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di daerah Sukolilo Surabaya. Terletak di Nginden II E / No. 25 F Kecamatan Sukolilo kota Surabaya, UMKM ini bergerak di bidang minuman sari kedelai. UMKM Sari ini didirikan sejak kedelain 2010, dengan pemilik UMKM yakni Ibu Ira Dewi Y. Sejarah didirikannya UMKM ini berawal dari ekonomi keluarga pemilik UMKM yang berada dalam kondisi kekurangan sehingga tidak mampu untuk membeli susu yang merupakan kebutuhan anaknya. Didorong oleh hal tersebut, maka Ibu Ira memutuskan untuk belajar kepada tetangganya yang merupakan penjual susu kedelai agar dapat memproduksi susu kedelai minimal untuk diminum anaknya. Namun dengan berjalannya awaktu, susu keelai buatan Ibu Ira ternyata sering kali diminta oleh tetangganya dan memiliki respon yang positif. Hal tersebut membuat Ibu Ira memutuskan untuk memproduksi susu kedelai dengan kemasan plastik kecil. Kemudian Ibu Ira memutuskan untuk mengikuti pelatihan pengolahan susu kedelai yang ada di kantor Kelurahan dan mengikuti kelompok usaha susu kedelai yang berjumlah 10 orang dan dibekali 1 mesin susu kedelai tipe FDR 100 namun tidak bertahan lama, dan hanya tersisa Ibu Ira saja sehingga Ibu Ira diamanahi untuk memanfaatkan mesin susu kedelai tersebut. Pada kedelain 2011, UMKM Sari mengikuti *event* Pahlawan ekonomi dan diberi predikat sebagai UMKM terbaik sehingga ditawarkan untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan langsung dari Kota Surabaya, dan akhirnya melakukan pengurusan perizinan merk, halal, dan P-IRT. UMKM ini mulai membuat inovasi terhadap rasa susu kedelai pada kedelain 2013, tetapi yang bertahan hanya rasa coklat dan original. Kemudian pada kedelain 2014 terdapat pelatihan mengenai pengemasan produk dengan menggunakan botol, sehingga UMKM ini memutuskan untuk mengganti kemasan dengan botol plastik dan digunakannya stiker sebagai tanda pengenal produk. Selanjutnya pada kedelain 2019 UMKM ini memiliki inovasi dengan

menambahkan jenis produknya yakni minuman kopi dan sari kacang, namun tidak berkembang dan memutuskan hanya melanjutkan susu kedelai.

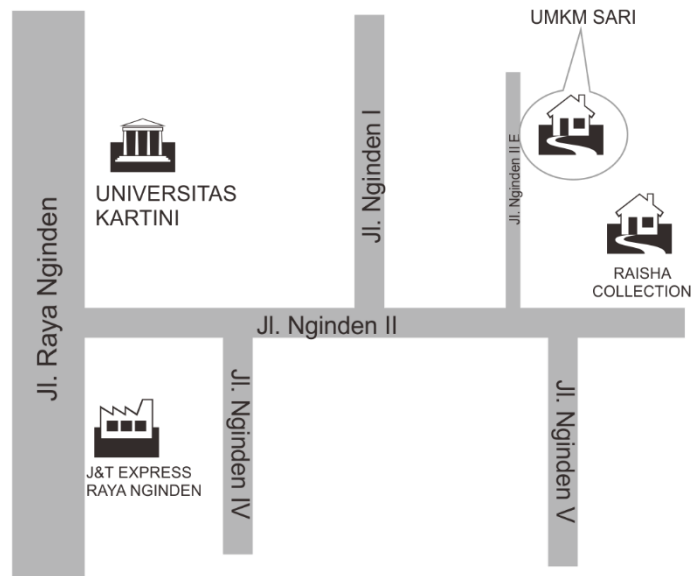
1. Visi dan Misi

UMKM Sari menjadi perusahaan minuman yang semakin berkembang dan maju dalam hal pasar lokal maupun ekspor, untuk membentuk hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak serta memberikan jaminan atas kualitas produk dan juga menugaskan karyawan sebagai motor penggerak perusahaan dan konsumen sebagai bagian terpenting bagi perusahaan.

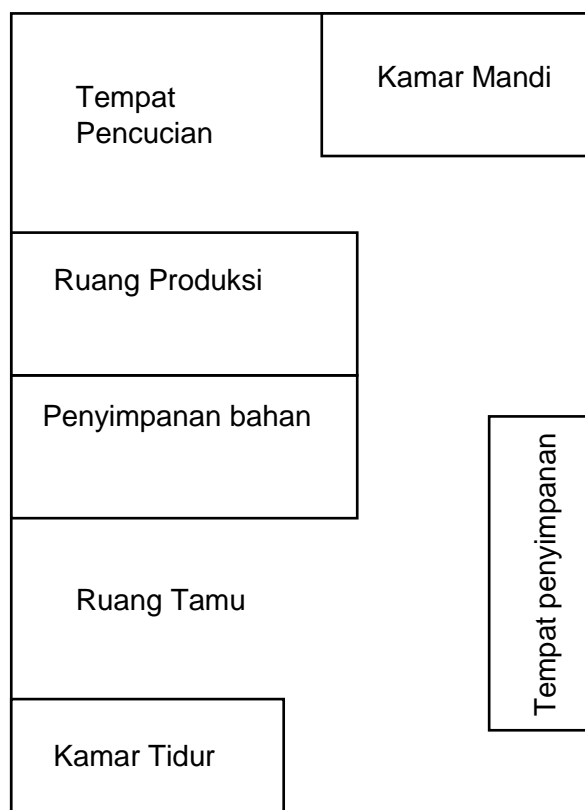
2. Jumlah Operasi UMKM

Jumlah produksi UMKM Sari dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni adanya pandemi Covid-19 dan kerusakan mesin susu kedelai. Kerusakan mesin tersebut juga bertepatan ketika masa pandemi berlangsung, sehingga dalam prosesnya digunakan blender sebagai pengganti mesin susu kedelai FDR 100. Produksi yang dilakukan di UMKM ini sebelum pandemi yakni 2 hari sekali dengan jumlah produksi minuman sari kedelai sebelum adanya pandemi Covid-19 dan kerusakan alat dalam satu kali proses pembuatan dibutuhkan 3 kg biji kedelai dan menghasilkan produk sebanyak ± 135 botol (350 ml). (pakai kedelai berapa per hari). Disaat adanya pandemi Covid-19, jumlah produksi minuman sari kedelai menurun secara signifikan menjadi 3 kali dalam seminggu dengan kapasitas sekali produksi dibutuhkan 1 kg kedelai dan menghasilkan 40 botol.

C. Lokasi dan Tata Letak UMKM



Gambar 1. Lokasi UKM Sari



Gambar 2. Denah Rumah Produksi

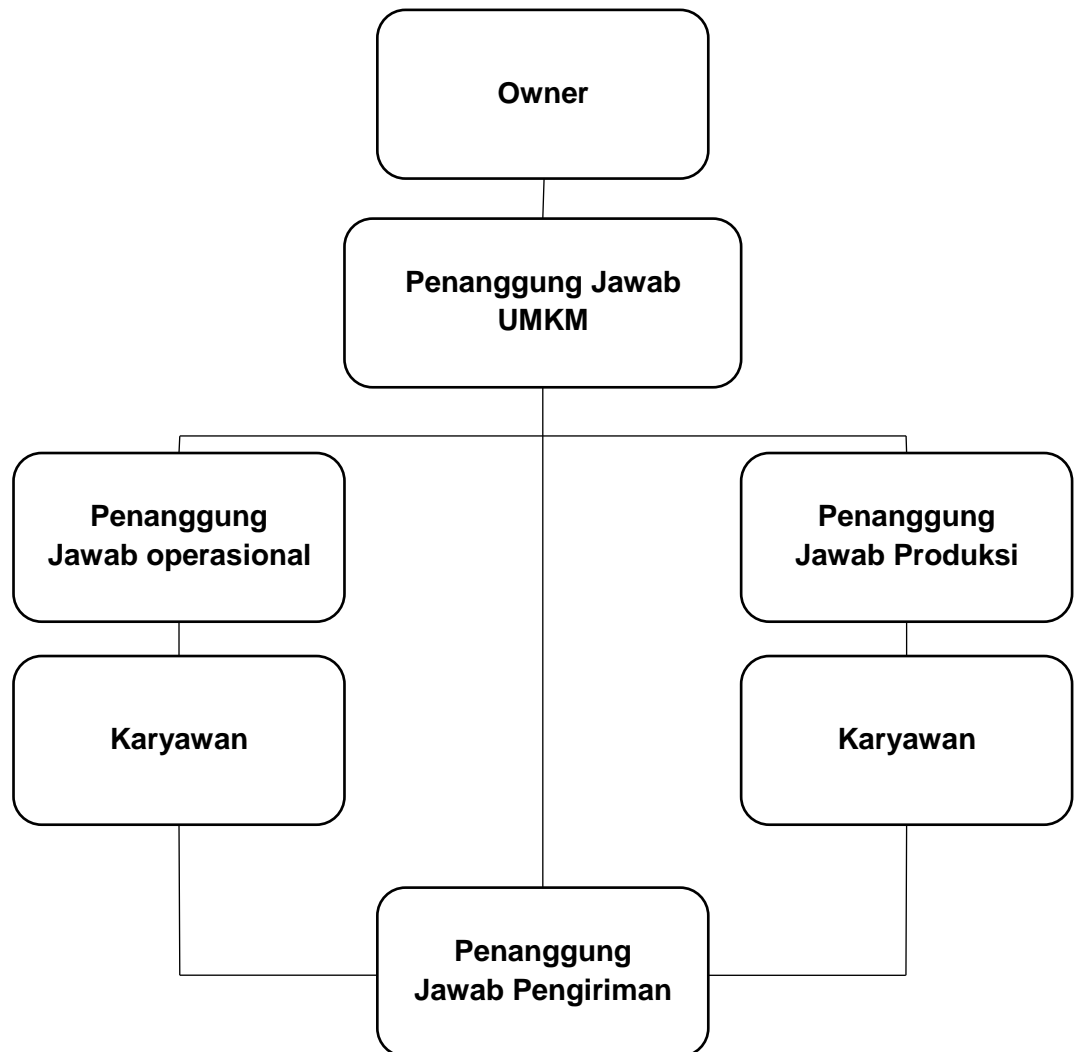
Sejak kedelain 2010 hingga saat ini, SARI terletak di Nginden II E / No. 25 F Kecamatan Sukolilo kota Surabaya, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur : Sungai kecil
- b. Sebelah selatan : Rumah tetangga
- c. Sebelah barat : Rumah tetangga
- d. Sebelah utara : Perkampungan

Tata letak dapat didefinisikan sebagai cara penempatan fasilitas - fasilitas produksi guna memperlancar proses produksi SARI yang efektif. Tujuan utama dari tata letak fasilitas adalah mengatur area kerja dan segala fasilitas produksi yang aman dan nyaman sehingga dapat memberikan keuntungan-keuntungan dalam sistem produksi.

D. Struktur Organisasi UMKM

UMKM Sari memiliki struktur organisasi yang memuat pembagian tugas dan tanggung jawab pada masing-masing karyawan. Struktur organisasi ini tersusun untuk mengekedelaii pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan dalam perusahaan dapat terkoordinir dengan baik. Berikut bagan struktur organisasi pada UMKM Sari:



E. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja merupakan bagian penting dalam organisasi untuk menuju tujuan organisasi. Sumber daya manusia di UMKM SARI memiliki peranan penting dalam mengembangkan organisasi kearah yang lebih baik.

No	Jabatan	Job Description
1	Owner	<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan kebijakan yang ada di UMKM b. Melakukan control kesesuaian kinerja karyawan c. Menentukan perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang dalam kegiatan UMKM d. Melakukan perhitungan anggaran dan juga pengeluaran.
2	Ketua UMKM	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pelayanan kepada pelanggan b. Mengawasi kinerja karyawan c. Penanggung jawab UMKM d. Memberikan penghargaan kepada karyawan e. Menyampaikan laporan kepada owner atas kinerja UMKM
3	Produksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengorganisir jadwal produksi b. Mengawasi karyawan dalam proses produksi c. Mengontrol kuantitas produksi d. Mencatat hasil produksi
4	Operasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab dalam memperhitungkan masa kinerja alat produksi b. Bertanggung jawab dalam merawat dan memperbaiki alat produksi c. Bertanggung jawab dalam pengiriman produk d. Bertanggung jawab untuk melihat kinerja karyawan.
5	Pengiriman	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab dalam mengantarkan pesanan produk. b. Bertanggung jawab atas produk yang diantarkan.